


Problematika dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Bandung

Sofia Laila Rahmah^{1*}, Irfan Muhammad Ihsanuddin², Isop Syafe'i³

^{1,2,3}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jl. AH Nasution No 105, Kec. Cibiru, Kota Bandung, Prov. Jawa Barat
E-mail: sofiailarahmah@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4995>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Nov 2025

Revised: 05 Dec 2025

Accepted: 30 Dec 2025

Kata Kunci:

Pembelajaran Bahasa Arab, Ma'had Al-Jami'ah, Problematika Pembelajaran, Perguruan Tinggi Islam.

Keywords:

Arabic Language Learning, Ma'had Al-Jami'ah, Learning Problems, Islamic Higher Education.



ABSTRACT

Pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah berperan strategis dalam mendukung studi keislaman mahasiswa perguruan tinggi Islam, namun masih menghadapi berbagai problematika yang memengaruhi efektivitasnya. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis problematika serta tantangan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Bandung dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika bersumber dari dua aspek utama, yaitu pendidik dan mahasiswa. Dari sisi pendidik, kendala meliputi kesiapan pembelajaran yang belum optimal, metode yang kurang variatif, serta belum konsistennya pembentukan lingkungan bahasa (bi'ah lughawiyah). Dari sisi mahasiswa, permasalahan meliputi perbedaan latar belakang dan kemampuan awal bahasa Arab, rendahnya motivasi belajar, serta keterbatasan pendampingan individual. Temuan ini menunjukkan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab bersifat multidimensional dan memerlukan penanganan komprehensif melalui penguatan metode komunikatif, pengelolaan lingkungan bahasa yang konsisten, serta strategi pendampingan yang adaptif.

Arabic language learning at Ma'had Al-Jami'ah plays a strategic role in supporting Islamic studies for students at Islamic universities, but still faces various problems that affect its effectiveness. This study aims to identify and analyze the problems and challenges of Arabic language learning at Ma'had Al-Jami'ah UIN Bandung using a descriptive qualitative approach. The results show that the problems stem from two main aspects: educators and students. From the educators' perspective, obstacles include suboptimal learning readiness, insufficiently varied methods, and inconsistent formation of the language environment (bi'ah lughawiyah). From the students' perspective, problems include differences in background and initial Arabic language abilities, low learning motivation, and limited individual mentoring. These findings indicate that the problems of Arabic language learning are multidimensional and require comprehensive handling through strengthening communicative methods, consistent language environment management, and adaptive mentoring strategies.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Sofia Laila Rahmah, et al (2025). Problematika dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Bandung, 4(3) 16677-16682. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4995>

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memiliki kedudukan strategis dalam pendidikan Islam karena berfungsi sebagai sarana utama memahami sumber ajaran Islam sekaligus sebagai medium komunikasi akademik di lembaga pendidikan Islam (Bahruddin, 2017). Dalam konteks perguruan tinggi Islam, bahasa Arab tidak lagi diposisikan semata sebagai mata pelajaran linguistik, tetapi sebagai kompetensi akademik yang mendukung keberhasilan studi keislaman mahasiswa (Nurcholis & Hidayatullah, 2019). Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi sangat ditentukan oleh desain pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa.

Lembaga Ma'had Al-Jami'ah di perguruan tinggi Islam dirancang sebagai unit pendukung pembelajaran keagamaan dan kebahasaan mahasiswa melalui sistem pembinaan yang terstruktur dan intensif. Keberadaan Ma'had Al-Jami'ah diharapkan mampu menciptakan bi'ah lughawiyah yang kondusif bagi pengembangan keterampilan bahasa Arab mahasiswa (Abidin, 2017). Namun demikian, implementasi pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan ideal tersebut.

Dalam konteks perguruan tinggi Islam, pembelajaran bahasa Arab memiliki fungsi yang lebih luas dibandingkan sekadar penguasaan struktur kebahasaan. Bahasa Arab menjadi sarana utama dalam memahami literatur keislaman, kitab turats, serta sumber-sumber akademik berbahasa Arab yang digunakan dalam perkuliahan. Oleh karena itu, kompetensi bahasa Arab mahasiswa tidak hanya dituntut pada level reseptif, tetapi juga pada kemampuan produktif yang mendukung aktivitas akademik dan keilmuan.

Namun demikian, karakteristik mahasiswa perguruan tinggi yang heterogen dari segi latar belakang pendidikan, pengalaman belajar bahasa Arab, serta orientasi akademik menimbulkan tantangan tersendiri dalam pembelajaran bahasa Arab. Berbeda dengan santri pesantren yang terbiasa dengan lingkungan berbahasa Arab, mahasiswa perguruan tinggi umumnya memiliki beban akademik yang beragam sehingga membutuhkan pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang lebih fleksibel dan kontekstual.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi beragam problematika dan tantangan. Beberapa studi menyatakan bahwa problematika tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek linguistik tetapi juga faktor non-linguistik seperti metode pembelajaran yang kurang variatif dan kemampuan pendidik dalam menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik (Sakdiah & Sihombing, 2023). Selain itu, motivasi belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran bahasa Arab juga dapat menjadi hambatan yang signifikan dalam proses pembelajaran (Susiawati, 2024). Temuan ini diperkuat oleh Muslimah yang menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan awal dan latar belakang pendidikan peserta didik berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Arab (Muslimah, 2021). Hal senada juga ditegaskan oleh Nurcholis beserta rekannya yang menyatakan bahwa heterogenitas input mahasiswa menjadi tantangan utama dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi (Nurcholis & Hidayatullah, 2019).

Dalam konteks Ma'had Al-Jami'ah perguruan tinggi Islam, tantangan pembelajaran bahasa Arab cenderung lebih kompleks. Nurcholis menjelaskan bahwa mahasiswa memiliki orientasi belajar yang beragam sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif (Nurcholis & Hidayatullah, 2019). Penelitian mengenai Ma'had Al-Jami'ah juga menunjukkan bahwa kepadatan program, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya kesinambungan antara program Ma'had dan perkuliahan formal dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Kondisi ini menegaskan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah perguruan tinggi tidak dapat disamakan sepenuhnya dengan konteks pesantren atau madrasah (Ramah & Rohman, 2018).

Meskipun kajian mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab telah banyak dilakukan, penelitian yang secara khusus memfokuskan pada Ma'had Al-Jami'ah perguruan tinggi Islam masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada konteks pesantren dan madrasah, sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan karakteristik mahasiswa sebagai peserta didik dewasa dengan latar belakang pendidikan yang heterogen (Muslimah, 2021). Selain itu, penelitian yang ada cenderung mengidentifikasi problematika secara umum tanpa mengaitkannya secara mendalam dengan dinamika kelembagaan Ma'had dan pengalaman belajar mahasiswa secara kontekstual.

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengkaji problematika dan tantangan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Bandung melalui pendekatan deskriptif kualitatif yang melibatkan pendidik dan mahasiswa sebagai subjek penelitian. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengaitkan problematika pembelajaran bahasa Arab pada level mikro seperti metode pembelajaran, motivasi belajar, dan kemampuan awal mahasiswa dengan faktor institusional Ma'had, seperti desain program, pengelolaan lingkungan bahasa, dan intensitas pendampingan (Bahruddin, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis problematika serta tantangan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Bandung. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengelola dan pendidik Ma'had dalam merancang strategi

pembelajaran bahasa Arab yang lebih kontekstual dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kajian pembelajaran bahasa Arab dengan menghadirkan bukti empiris dari konteks Ma'had Al-Jami'ah perguruan tinggi Islam yang hingga kini masih relatif terbatas dalam literatur ilmiah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam problematika dan tantangan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap fenomena pembelajaran berdasarkan pengalaman dan persepsi subjek penelitian dalam konteks alamiah, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Ainin, 2013). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran faktual dan sistematis mengenai kondisi pembelajaran bahasa Arab di lapangan (Creswell, 2014).

Penelitian ini dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Bandung. Subjek penelitian meliputi pengelola Ma'had, pendidik bahasa Arab, dan mahasiswa. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan keterlibatan langsung dan relevansi informan terhadap fokus penelitian (Sugiyono, n.d.).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan (Miles et al., 2014). Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan kredibilitas dan konsistensi temuan penelitian (Moleong, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa problematika dan tantangan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Bandung bersifat kompleks dan saling berkaitan. Problematika tersebut tidak hanya muncul pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga berkaitan dengan karakteristik peserta didik serta pengelolaan program Ma'had secara keseluruhan. Secara umum, temuan penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok utama, yaitu problematika dari segi pendidik dan dari segi mahasiswa.

Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dari Segi Pendidik

Dari segi pendidik, problematika pertama yang menonjol adalah kesiapan sebelum pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik telah berupaya menyiapkan materi sesuai kurikulum Ma'had, namun dalam praktiknya sering menghadapi kendala ketika materi tersebut harus disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang beragam. Kondisi ini menyebabkan pendidik perlu melakukan penyesuaian secara spontan di kelas, sehingga alur pembelajaran tidak selalu berjalan sesuai perencanaan awal. Situasi ini diperkuat oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa heterogenitas kemampuan mahasiswa menjadi tantangan utama dalam pelaksanaan pembelajaran.

Problematika kedua berkaitan dengan metode pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran bahasa Arab masih cenderung berfokus pada penjelasan materi dan kaidah kebahasaan, sementara porsi praktik berbahasa dan interaksi komunikatif relatif terbatas. Akibatnya, pembelajaran berjalan satu arah dan kurang memberi ruang bagi mahasiswa untuk aktif menggunakan bahasa Arab. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi sebagian mahasiswa serta terbatasnya kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengar secara optimal.

Selanjutnya, problematika juga ditemukan pada aspek lingkungan bahasa (bi'ah lughawiyah). Meskipun Ma'had Al-Jami'ah dirancang sebagai lingkungan pembinaan bahasa, penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari belum berjalan secara konsisten. Bahasa Arab umumnya digunakan hanya pada jam pembelajaran atau kegiatan tertentu, sementara dalam aktivitas nonformal mahasiswa masih lebih dominan menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan lingkungan bahasa belum sepenuhnya terinternalisasi dalam kehidupan Ma'had.

Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dari Segi Mahasiswa

Dari segi mahasiswa, problematika utama terletak pada perbedaan latar belakang pendidikan dan kemampuan awal bahasa Arab. Mahasiswa yang sebelumnya menempuh pendidikan di pesantren atau madrasah memiliki dasar bahasa Arab yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa lulusan sekolah

umum. Perbedaan ini berimplikasi pada kecepatan pemahaman materi, khususnya pada pembelajaran nahwu dan sharf. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya kesenjangan pemahaman di dalam kelas, yang apabila tidak ditangani dengan strategi khusus dapat menghambat efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Selain itu, motivasi belajar mahasiswa juga menjadi tantangan penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki motivasi intrinsik yang kuat dalam mempelajari bahasa Arab. Sebagian mahasiswa masih memandang pembelajaran bahasa Arab sebagai kewajiban program Ma'had, bukan sebagai kebutuhan akademik yang menunjang studi mereka. Rendahnya motivasi ini berdampak pada kurangnya kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran serta minimnya inisiatif untuk berlatih bahasa Arab di luar kelas.

Problematika lain yang ditemukan adalah kurangnya pendampingan individual, terutama bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan dasar rendah. Dalam kelas dengan jumlah mahasiswa yang relatif banyak, pendidik mengalami keterbatasan waktu untuk memberikan perhatian secara personal. Akibatnya, mahasiswa yang tertinggal cenderung mengalami kesulitan berkelanjutan dan semakin tertinggal dibandingkan dengan mahasiswa lainnya.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah bersifat multidimensional dan tidak dapat dilepaskan dari interaksi antara faktor pendidik, mahasiswa, dan sistem kelembagaan. Kondisi ini menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab bukan semata-mata persoalan pedagogis di ruang kelas, melainkan juga berkaitan dengan konteks institusional dan karakteristik peserta didik. Problematika dari segi pendidik, khususnya terkait kesiapan dan metode pembelajaran, menguatkan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab masih cenderung berorientasi pada penyampaian materi dan kaidah, bukan pada pengembangan keterampilan komunikatif peserta didik (Sakdiah & Sihombing, 2023). Kondisi ini sejalan dengan pandangan Bahruddin yang menekankan bahwa pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi Islam menuntut pendekatan komunikatif dan kontekstual agar bahasa Arab tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga digunakan secara fungsional (Bahruddin, 2017).

Problematika metode pembelajaran yang kurang variatif juga berkaitan erat dengan belum optimalnya pembentukan bi'ah lughawiyah. Lingkungan bahasa yang belum konsisten menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab belum sepenuhnya terintegrasi dalam kehidupan Ma'had. Padahal, berbagai kajian menyebutkan bahwa lingkungan bahasa memiliki peran penting dalam pemerolehan bahasa secara alami dan berkelanjutan. Bahruddin menegaskan bahwa bi'ah lughawiyah tidak hanya dibentuk melalui aturan formal, tetapi juga melalui pembiasaan, keteladanan pendidik, dan dukungan sistem kelembagaan. Dengan demikian, lemahnya lingkungan bahasa di Ma'had Al-Jami'ah dapat dipahami sebagai salah satu faktor yang memperkuat problematika pembelajaran bahasa Arab sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini (Bahruddin, 2017).

Dari sisi mahasiswa, perbedaan latar belakang pendidikan dan kemampuan awal bahasa Arab merupakan tantangan utama yang juga ditemukan dalam berbagai penelitian sebelumnya. Muslimah menunjukkan bahwa heterogenitas kemampuan awal peserta didik berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Arab, terutama pada aspek pemahaman struktur kebahasaan (Muslimah, 2021). Temuan ini diperkuat oleh Nurcholis menyatakan bahwa perbedaan input mahasiswa menjadi tantangan utama dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi, karena menuntut pendidik untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kemampuan peserta didik yang sangat beragam. Dalam konteks Ma'had Al-Jami'ah, kondisi ini menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan diferensiatif agar kesenjangan pemahaman antar mahasiswa tidak semakin melebar (Nurcholis & Hidayatullah, 2019).

Selain kemampuan awal, rendahnya motivasi belajar mahasiswa juga menjadi faktor penting yang memengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih memandang pembelajaran bahasa Arab sebagai kewajiban program Ma'had, bukan sebagai kebutuhan akademik yang strategis. Hal ini menyatakan bahwa persepsi peserta didik terhadap urgensi bahasa Arab sangat memengaruhi keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Ketika bahasa Arab belum dipahami sebagai kompetensi yang menunjang studi keislaman dan akademik, motivasi belajar cenderung rendah dan berdampak pada minimnya partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah perlu diarahkan tidak hanya pada penguasaan materi dan kaidah kebahasaan, tetapi juga pada penguatan kesadaran akademik mahasiswa terhadap pentingnya bahasa Arab dalam konteks studi keislaman dan kehidupan akademik. Upaya ini dapat dilakukan melalui penguatan relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa, peningkatan praktik berbahasa, serta integrasi pembelajaran bahasa Arab dengan aktivitas Ma'had secara lebih menyeluruh.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika dan tantangan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Bandung memerlukan penanganan yang komprehensif dan berkelanjutan. Upaya perbaikan tidak cukup dilakukan pada level pembelajaran di kelas, tetapi juga perlu menyentuh aspek pengelolaan program Ma'had, penguatan peran pendidik, serta penciptaan lingkungan bahasa yang konsisten dan suportif. Dengan pendekatan tersebut, pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan selaras dengan tujuan pembinaan mahasiswa perguruan tinggi Islam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Bandung masih menghadapi berbagai problematika dan tantangan yang bersifat multidimensional. Problematika tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek pedagogis di kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik mahasiswa serta sistem pengelolaan program Ma'had secara kelembagaan.

Dari segi pendidik, tantangan utama terletak pada kesiapan pembelajaran dan penggunaan metode yang belum sepenuhnya variatif serta komunikatif. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya ruang praktik berbahasa Arab dan kurang optimalnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembentukan lingkungan bahasa (bi'ah lughawiyah) di Ma'had Al-Jami'ah belum berjalan secara konsisten, sehingga pembelajaran bahasa Arab belum sepenuhnya terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

Dari segi mahasiswa, problematika utama meliputi perbedaan latar belakang pendidikan dan kemampuan awal bahasa Arab, rendahnya motivasi belajar, serta keterbatasan pendampingan individual. Perbedaan kemampuan awal menyebabkan kesenjangan pemahaman di dalam kelas, sementara rendahnya motivasi belajar menunjukkan bahwa bahasa Arab belum sepenuhnya dipahami sebagai kebutuhan akademik yang strategis dalam konteks studi keislaman di perguruan tinggi.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut. Pertama, pendidik bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah perlu mengembangkan variasi metode pembelajaran yang lebih komunikatif dan adaptif terhadap kemampuan mahasiswa yang heterogen, sehingga proses pembelajaran dapat mendorong partisipasi aktif dan praktik berbahasa secara lebih intensif. Kedua, pengelola Ma'had Al-Jami'ah diharapkan dapat memperkuat pembentukan bi'ah lughawiyah secara institusional melalui pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam aktivitas formal maupun nonformal di lingkungan Ma'had. Ketiga, diperlukan strategi pendampingan yang lebih terarah bagi mahasiswa dengan kemampuan dasar bahasa Arab yang rendah, misalnya melalui program pengayaan atau pendampingan khusus. Keempat, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara lebih mendalam efektivitas model pembelajaran atau program penguatan lingkungan bahasa di Ma'had Al-Jami'ah, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Abidin, J. (2017). Rancangan Strategi Pembelajaran. *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, 12(1), 70. <https://doi.org/10.24014/af.v12i1.3863>
- Ainin, M. (2013). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. CV. Bintang Sejahtera.
- Bahrudin, U. (2017). *Rekonstruksi pengembangan pendidikan bahasa Arab*. CV Lisan Arabi.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th

- ed). SAGE Publications.
- Gass, S. M., & Mackey, A. (2020). Input, Interaction, and Output in L2 Acquisition. In B. VanPatten, G. D. Keating, & S. Wulff (Eds.), *Theories in Second Language Acquisition* (3rd ed., pp. 192–222). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429503986-9>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muslimah, M. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap fenomena dan tantangan dalam pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah. *Sittah: Journal of Primary Education*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.30762/sittah.v2i1.2547>
- Nurcholis, A., & Hidayatullah, S. I. (2019). Tantangan Bahasa Arab sebagai Alat Komunikasi di Era Revolusi Industri 4.0 pada Pascasarjana IAIN Tulungagung. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 283. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.999>
- Pikri, F. (2022). The Role of the Language Environment in Improving Arabic Learning Abilities. *International Journal of Science and Society*, 4(2), 346–354. <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v4i2.478>
- Ramah, S., & Rohman, M. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.29240/jba.v2i2.552>
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Sathar*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>
- Sugiyono. (n.d.). *Metode penelitian pendidikan: (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*.
- Susiawati, W. (2024). Factors Influencing Demotivation to Learn Arabic Among Students of Arabic Language Education Program. *Journal of Arabic Studies*.
- Yul, W., Rofingah, U., Andrian, R., Muhlasin, M., & Rozanie, J. F. (2023). Unlocking The Secret to Arabic Fluency: Exploring The Critical Role of Language Environment in Maximizing Arabic-Speaking Outcomes. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.24865/ajas.v8i1.584>